

# IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR KOMODITI KAKAO DI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

*By* Pawana Nur Indah

ISBN : 978-979-097-398-5

# PROSIDING

## SEMINAR NASIONAL AGRIBISNIS III

*"Inovasi Agribisnis untuk Peningkatan  
Pertanian Berkelanjutan"*



Semarang, 9 September 2015



**Kerjasama :**

Program Studi Agribisnis  
Fakultas Peternakan dan Pertanian Universitas Diponegoro  
Dan Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (Perhepi)  
Komda Semarang

The Effect of Gibberellic Acid on Growth Response on Rice Production-IR-64 ( <i>Oryza Sativa</i> L Var IR-64) SARJANA PARMAN .....	188
Validasi WaktuTanam Berdasarkan KATAM Terpadu di Lahan Sawah Irigasi Dataran Tinggi M. N. SETIAPERMAS dan S. MINARSIH .....	193
Optimalisasi Pemanfaatan Pekarangan di Kota Samarinda AFRILIA TRI WIDYAWATI dan RIDHA NURLAILY .....	199
Potensi dan Peluang Tanaman Talas dan Ganyong Mendukung Usaha Agribisnis Berkelanjutan di DKI Jakarta E. SUGIARTINI, T. RHAMDAN, U. ASTUTI dan WARYAT .....	205
Realisasi dan Prospek Pengembangan Sapi Potong melalui Sistem Integrasi dengan Tanaman Tebu di Jawa Timur BAMBANG WINARSO dan DEWI SAHARA .....	211
Hubungan Perilaku Zooteknis dan Daya Dukung Sumberdaya Pakan dengan Penampilan Ternak Perah pada Usahatani Konservasi Sub Daerah Aliran Sungai Hulu Kaligarang R.A. PUTRI, SUMARSONO dan L.K. NUSWANTARA .....	220
Studi Performansi dan Konstruksi Mesin Pemanen Padi pada Beberapa Daerah di Indonesia ARUSTIARSO dan JOKO PITOYO .....	225
Kualitas Hijauan Alfalfa ( <i>Medicago sativa</i> ) Sub Tropis melalui Teknik Budidaya dengan EMS WIDYATI SLAMET, SYAIFUL ANWAR dan ENDANG DWI PURBAYANTI .....	229
TOPIK 3. PENGOLAHAN HASIL DAN BIOINDUSTRI .....	280
Zat Bioaktif dan Daya Hambat Antibakteri Daun Murbei LAILY AGUSTINA, JAMILA MUSTABI dan JAMILAH .....	233
Teknologi Pengolahan Pangan Lokal Substitusi dengan Tepung Ubi Jalar dalam Mendukung Ketahanan Pangan di Kalimantan Timur NOOR ROUFIQ AHMADI dan SRI SUDARWATI .....	237
Ibtek Bagi Produk Ekspor Komoditi Kakao di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar Jawa Timur PAWANA NUR INDAH, NORA AUGUSTIEN dan MULYADI .....	
Karakteristik dan Uji Organoleptik Cake Berbahan BakuTepung SukunAsal Kepulauan Seribu WARYAT, MUFLIHANI YANIS dan KARTIKA MAYASARI .....	250

2  
**IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR KOMODITI KAKAO DI KECAMATAN KADEMANGAN  
KABUPATEN BLITAR  
JAWA TIMUR**

Pawana Nur Indah, Nora Augustien, Mulyadi  
Fakultas Pertanian UPNV Jawa Timur

**ABSTRACT**

2  
Program IbPE (Iptek bagi Produk Ekspor) komoditi Kakao di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama ditujukan kepada Gapoktan yang bergerak dalam unit usaha budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil. Gapoktan Guyub Santoso yang merupakan wadah bagi kelompok tani kakao berdiri sejak tahun 2005 dengan usaha mulai dari pembibitan, pembinaan petani hingga pemasaran hasil. Gapoktan Guyub Santoso mempunyai anggota 48 kelompok petani kakao. Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat kelompok tani tentang program IbPE melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-16 Maret 2014. Selanjutnya Materi Pelatihan yaitu: 1). Langkah Strategis pemeliharaan Kakao Sebagai Komoditas Ekspor dilaksanakan; Pada tanggal 14-15 Juni 2014 Materi pelatihan yaitu 2). GMP (*Good Manufacturing Practices*) Cara Pengolahan pangan yang baik dan 3). Standart Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Kakao di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. 4) Setelah dilakukan itu maka dilanjutkan mengikutkan pameran produk di singapura, bekerja sama dengan Dirjen Pascapanen, dari hasil pameran dievaluasi oleh DEPTAN bahwa masih perlu sentuhan pengemasan yang baik dan menarik, rasa yang kurang soft, oleh karena itu pada tahun ke dua ini kami akan mencoba melakukan perlakuan-2 untuk produk tersebut

*Kata kunci: Kademangan, Kakao, Ekspor*

**PENDAHULUAN**

1  
Kakao (*Theobroma cacao*) merupakan salah satu komoditi perkebunan yang penting dalam pembangunan sub sektor perkebunan antara lain untuk memenuhi kebutuhan domestik maupun sebagai komoditi ekspor penghasil devisa negara. Di Jawa Timur, komoditi kakao merupakan komoditi strategis untuk mengangkat martabat masyarakat dengan meningkatkan pendapatan petani perkebunan dan tumbuhnya sentra ekonomi regional. Komoditi kakao dikembangkan pada Perkebunan Rakyat (PR), Perkebunan Besar Negara (PTPN) dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Areal tanaman

kakao di Jawa Timur pada tahun 2010 seluas 54.007 Ha terbagi atas 23.634 Ha Perkebunan Rakyat, 26.480 Ha PTPN, dan 4.543 Ha PBS. (DISBU 1 Jawa Timur, 2010).

Berikut ini data perkembangan areal, produksi dan produktivitas komoditi kakao di Jawa Timur menunjuk pada Tabel 1 bahwa ada kecenderungan kenaikan luas lahan areal tanaman kakao di Jawa Timur, adapun rata-rata produksi tanama kakao di Jawa Timur pada tahun 2010 sebesar 20 694 ton dengan produktivita rata – rata sebesar 922, 20 kg /ha.

Usahatani kakao di Jawa Timur merupakan daerah yang memiliki luas lahan yang potensial untuk di kembangkan. Meskipun

1  
Tabel 1. Perkembangan Areal, Produksi dan Produktivitas Komoditi Kakao di Jawa Timur Tahun 2006 – 2010

Tahun	Areal (ha)	Produksi (ton)	Produktivitas (kg/ha)
2006	41.840	19.672	1.139,00
2007	44.313	19.672	1.065,00
2008	52.537	18.269	681,00
2009	54.007	22.667	842,00
2010*	54.657	23.192	884,00
<b>Rata-2</b>	<b>49.471</b>	<b>20.694</b>	<b>922,20</b>

Sumber : DISBUN Jawa Timur 2010

usahatani perkebunan kakao masih belum merata seluruh kabupaten di Jawa Timur. Oleh karena itu perlu adanya pemberdayaan petani kakao rakyat guna meningkatkan pendapatan usahatani kakao di Jawa Timur dan bagaimana apakah petani akan mau untuk mengetrapkan budi daya secara baik di Jawa Timur.

### METODE PELAKSANAAN IbPE

Program IbPE komoditi kakao di kecamatan Kademangan kabupaten Blitar merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama ditujukan kepada *Gapoktan* yang bergerak dalam unit usaha budidaya, pasca panen, dan pengolahan hasil. Gapoktan Guyub Santoso yang merupakan wadah bagi kelompok tani kakao berdiri sejak tahun 2005 dengan usaha mulai dari pembibitan, pembinaan petani, hingga pemasaran hasil. Selama ini produk-produk kakao yang dihasilkan memang sudah merambah ke berbagai kota seperti Tangerang, Banten, dan Surabaya guna memenuhi kebutuhan produksi cokelat.

Permasalahannya adalah bahwa Gapoktan Guyub Santoso yang mempunyai anggota ribuan petani dan seperti diketahui di kabupaten Blitar sendiri mempunyai anggota 48 kelompok tani kakao, diketahui selama ini hanya berposisi sebagai penuplai kakao dalam bentuk

ose kering ke beberapa perusahaan besar pengolah tepung cokelat.

Banyaknya petani kakao yang menjadi anggota Gapoktan Guyub Santoso berkendala terhadap keberagaman produksi yang dihasilkannya. Dalam upaya memenuhi kuantitas dan kualitas produksi tersebut, maka perlu dilakukan optimalisasi penyeragaman produksi kakao yang dihasilkan beberapa kelompok tani kakao.

Iptek bagi produk ekspor merupakan jawaban bagi percepatan usaha kelompok tani kakao mulai dari budidaya, penanganan pasca panen, hingga pengolahan hasil dan ekspor.

6: belum pelaksanaan kegiatan program hibah IbPE komoditi kakao di kecamatan Kademangan kabupaten Blitar, agar masyarakat kelompok tani mengerti dan memahami apa yang akan mereka terima dan lakukan, maka perlu diberikan sosialisasi kepada anggota Gabungan Kelompok Tani Guyub Santoso.

#### Metode yang disampaikan :

- Klasikal
- FGD untuk pembuatan SOP
- Praktek di lapang
- Praktek di Ruang proses produksi

#### Tujuan dan Sasaran

Tujuan program hibah IbPE komoditi kakao yaitu :

Tabel 2 : Permasalahan pada UD Guyub Santoso dan Koperasi Margo Maju Tahun 2014

UD GUYUB SANTOSO	KOPERASI MARGO MAJU
Rendahnya ketrampilan dalam pengukuran kualitas kadar air pada biji kakao	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan tentang Pengukuran kualitas kadar air pada biji kakao
Rendahnya ketrampilan pengetahuan tentang kandungan jamur pada biji kakao	Rendahnya ketrampilan dan pengetahuan kandungan jamur pada biji kakao
Rendahnya ketrampilan Sortasi biji kakao	Rendahnya ketrampilan dalam Sortasi biji kakao
Rendahnya mutu produk dengan ketrampilan dan pengetahuan tentang Fermentasi biji kakao.	Rendahnya mutu produk dengan ketrampilan dan pengetahuan tentang Fermentasi biji kakao.
Rendahnya Produk dari asalan ke bubuk	-
Rendahnya kualitas mutu dengan jaminan mutu produk yang diakui oleh DISPERINDAG	Meningkatkan kualitas mutu dg Jaminan mutu produk yang diakui oleh DISPERINDAG
Menambah pengetahuan Sistem manajemen secara umum	Menambah pengetahuan Sistem manajemen secara umum
Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan tentang Sistem akuntansi keuangan pada UD GUYUB SANTOSO	Rendahnya pengetahuan dan ketrampilan tentang Akuntansi Keuangan pada koperasi MARGO MAJU

1. Memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat kelompok tani kakao tentang kegiatan program hibah IbPE komoditi kakao,
2. Masyarakat Kelompok Tani kakao sadar akan pentingnya kegiatan program hibah IbPE komoditi kakao yang capaiannya nantinya adalah Gapoktan Guyub Santoso bisa secara mandiri melakukan ekspor produk ke luar negeri,
3. Petani bersedia untuk hadir dan mengikuti pelaksanaan kegiatan program hibah IbPE komoditi kakao.

Sasaran dari program hibah IbPE komoditi kakao yaitu Gabungan Kelompok Tani Guyub Santoso kecamatan Kademangan kabupaten Blitar dan Ketua dan Anggota Kelompok Koperasi Margo maju.

### Permasalahan UKM

Setelah membuat analisis situasi pada UKM I dan UKM II akan diketahui kendala-kendala yang dihadapi oleh UKM, hal itu bisa dilihat pada Tabel 2, dimana permasalahan tersebut dengan membuat skala prioritas dan terdistribusi bertahap pada mulai tahun I, dalam penyelesaiannya.

### SOLUSI YANG DI TAWARKAN

Tujuan dari program IbPE adalah untuk memacu pertumbuhan ekspor produk Indonesia melalui pertumbuhan pasar yang kompetitif, meningkatkan pengembangan UKM dalam merebut peluang ekspor melalui peningkatan kualitas produk dan pemasaran, mempercepat difusi teknologi dan manajemen masyarakat perguruan tinggi ke masyarakat industry, dan mengembangkan proses *link* dan *match* antara PT, industri, Pemda, dan masyarakat luas. Untuk mendukung tujuan tersebut maka sasaran yang harus dicapai pada kegiatan Program IbPE selama 3 tahun adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pelatihan dan pendampingan kegiatan berbagai jenis dimulai dari produksi, pengemasan, hingga pemasaran ke luar negeri. Cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ini adalah dengan pendampingan usaha kecil menengah/secara informal sebagai berikut:
  - Membuat SOP Produk ekspor
  - Meningkatkan kualitas produk dengan Cara pengukuran kadar air pada biji kakao

- Meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan tentang presentase jamur pada biji kakao yang layak ekspor
- Meningkatkan pengetahuan tentang sortasi biji kakao sesuai spesifikasi ekspor
- Pengetahuan dan ketrampilan tentang Fermentasi biji kakao sesuai spesifikasi ekspor
- Pengetahuan tentang jaminan mutu produk
- Meningkatkan pengetahuan tentang Sistem Manajemen secara Umum
- Memberikan ketrampilan sistim informasi akuntansi dengan menggunakan IT
- Ketrampilan tentang Packaging sesuai standar ekspor
- Manajemen Inventory
- Sistem auditing
- Perpajakan
- Cara perdagangan luar negeri
- Analisis usaha
- Membuat link dg luar negeri
- Melakukan ekspor kakao

2. Melakukan persiapan pada karyawan dalam menghadapi DAMPAK dari perkembangan pemasaran sebagai eksportir kakao dengan pendekatan aspek budaya kerja dengan sosialisasi, *Focus Group Discussion*.

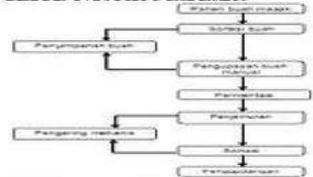
Dampak positif nya adalah meningkatkan kerja yang profesional, disiplin kerja, akan difokuskan pada pemberdayaan karyawan, sedangkan persiapan masyarakat dalam hal ini adalah petani kakao harus mampu untuk melakukan perbaikan budi daya kakao sehingga optimal mengatasi dampak negatif adalah dengan melakukan kegiatan pelestarian lingkungan dan penguatan aspek mental spiritual masyarakat untuk didorong keterlibatan petani kakao dari aspek sosial ekonomi. Adapun sejumlah kegiatan yang akan didorong atau diberdayakan:

- Mendidik dan melatih Perbaikan tanaman dengan pemeliharaan kebun
- Mendidik dan melatih Pembrantasan hama dan penyakit
- Melatih Perbaikan mutu produk pasca panen
- Melatih Teknik pemupukan yang benar dan menggunakan pupuk organik

### PELAKSANAAN I<sub>b</sub>PE DI KECAMATAN KADEMANGAN

luaran yang dihasilkan dari setiap kegiatan pada tahun pertama secara detail diuraikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Luaran Program Aksi Tahun I (pertama)

No	Program Aksi	Target Luaran dan Indikator Keberhasilan	Dokumen
1.	Membuat SOP Produk ekspor untuk komoditi Kakao	<p>a. Pelatihan dan pendampingan pembuatan SOP</p> <p><b>Indikator :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempunyai Standart Operasi Prosedur komoditi kakao standart ekspor</li> <li>2. Petani kakao rakyat mengadopsi SOP budidaya kakao</li> <li>3. Karyawan dan pemilik UD GS dan Karyawan Koperasi memahami dan mengadopsi pentingnya SOP bagi produk ekspor</li> <li>4. SOP yang sudah jadi disosialisasi bagi seluruh karyawan agar terasap dan terbiasa dengan SOP tersebut</li> </ol> <p>b. Pelatihan kesadaran masyarakat dan karyawan untuk aksi pembuatan SOP Agribisnis kakao</p> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bertambahnya aksi pengetahuan tentang agribisnis kakao dengan standar Ekspor dengan menggunakan SOP</li> <li>- Petani bisa menerapkan</li> </ul>	<p>Gambar 1 : Buku SOP</p> 
2.	Pengukuran Kadar air pada biji kakao	<p>Pelatihan dan pendampingan dalam mengukur kadar air yang benar dengan menggunakan alat moisture tester</p> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan dan petani UD GS dan Koperasi Margo Maju mampu menggunakan alat pengukur kadar air biji kakao</li> <li>- Terampil menggunakan alat secara benar</li> <li>- Mampu membaca kadar air pada biji kakao secara tepat sesuai standart yang ditentukan untuk ekspor</li> </ul>	<p>Gambar 2 : Pada saat pengukuran kadar air</p> 
3.	Menganalisa kesehatan benih dengan metode delusio plate	<p>Pelatihan dan pendampingan menganalisa jenis dan jumlah organisme pengganggu yang terikut pada biji kakao</p> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani dan karyawan UD GS dan Koperasi Margo Maju mampu menguji kesehatan biji kakao</li> </ul>	<p>Gambar 3 : Menguji kesehatan Benih</p> 
4.	Sortasi biji kakao	<p>Pelatihan pemilihan Biji Kakao sesuai dengan standart ekspor.</p> <p><b>Indikator :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani dan karyawan UD GS dan Koperasi Margo maju mampu melakukan sortasi biji sesuai dengan standart ekspor</li> </ul>	<p>Gambar 4 : Sortasi Biji</p> 
5.	Fermentasi biji kakao	<p>Pelatihan Fermentasi Biji kakao sesuai standart ekspor biji kakao</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Petani dan karyawan UD GS maupun Koperasi Margo maju mampu melakukan kegiatan pasca panen kakao yaitu fermentasi</li> </ul>	<p>Gambar 5 : Proses Fermentasi</p> 
6.	Tatacara Pengolahan Produk Kakao Secara Higienis dari bahan Mentah menjadi bahan jadi	<p>Pelatihan dan pendampingan Pengolahan Produk kakao Secara Hygienis dari bahan mentah menjadi bahan jadi untuk ekspor.</p> <p><b>Indikator:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karyawan UD GS telah melakukan pengolahan produk kakao dari bahan mentah menjadi bahan jadi (snack permen coklat, Minuman coklat) dengan menggunakan baju lab dan penutup kepala dan sarung tangan. Memelihara kebersihan peralatan, pengolahan dan ruangan.</li> </ul>	<p>Gambar 6 : Sebelum &amp; sesudah Ada Pelatihan</p> 
7.	Mengirim Sampel produk coklat ke DEPTAN	<p>Mengirim sampel produk untuk mengikuti pameran internasional Indikator : Telah diperoleh surat tanda terima dari Deptan</p>	<p>Gambar 7: Produk yang dikirimkan untuk mengikuti pameran.</p> 

## KESIMPULAN

6  
Program IbPE komoditi Kakao di Kecamatan Kademangan Kabupaten Blitar merupakan kegiatan pemberdayaan masyarakat terutama ditujukan kepada Gapoktan yang bergerak dalam unit usaha budidaya, pasca panen dan pengolahan hasil. Gapoktan Guyub Santoso yang merupakan wadah bagi kelompok tani kakao berdiri sejak tahun 2005 dengan usaha mulai dari pembibitan, pembinaan petani hingga pemasaran hasil. Gapoktan Guyub Santoso mempunyai anggota 48 kelompok petani kakao .

Telah terlaksananya kegiatan IBPe dengan kegiatan sebagai berikut : 1. Sosialisasi tentang program IBPe pada tahun ke satu yaitu memberikan pengertian dan pemahaman kepada masyarakat kelompok tani tentang program IbPE melalui sosialisasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 15-16 Maret 2014. Selanjutnya Materi Pelatihan ke dua yaitu: Langkah Strategis pemeliharaan Kakao Sebagai Komoditas Ekspor dilaksanakan; Pada tanggal 14-7 Juni 2014 Materi pelatihan ke 3 yaitu GMP (*Good Manufacturing Practices*) Cara Pengolahan pangan yang baik kemudian materi pelatihan ke 4 yaitu membuat Standart Operasional Prosedur (SOP) Budidaya Tanaman Kakao di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar. Dan Setelah dilakukan itu maka dilanjutkan mengikutkan

pameran produk di singapura, bekerja sama dengan Dirjen Pascapanen, dari hasil pameran dievaluasi oleh DEPTAN bahwa masih perlu sentuhan pengemasan yang baik dan menarik, rasa yang kurang soft, oleh karena itu pada tahun ke dua ini kami akan mencoba melakukan perlakuan-2 untuk produk tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonymous, 2010. Data Iuas Lahan Produktivitas Kakao di Jawa Timur. : DISBUN Jawa Timur.
- , 2007. Pusat Data dan Informasi. Jakarta : Departemen Perindustrian.
- Ahmad Sanusi, 2009. Hubungan Faktor Iklim dengan Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kakao. Jurnal Litbang Pertanian, vol 23 (2), pp 24-32 .
- Arifin, Syamsul, 2001. Kakao di Jawa Timur Dikembangkan oleh Petani Rakyat. Dinas Komunikasi Dan Informatika Provinsi Jawa Timur.
- Arifin, Syamsul, 2009. Pembangunan Perkebunan Jawa Timur. DISBUN Pemerintah Provinsi Jawa Timur. 8
- Lukito dan Tjitro soepomo.,2004. Panduan Lengkap Budidaya Kakao. Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Tegar Abdullah,2010. Budidaya Kakao. Jakarta Post tanggal 17 oktober 2010.

# IPTEK BAGI PRODUK EKSPOR KOMODITI KAKAO DI KECAMATAN KADEMANGAN KABUPATEN BLITAR JAWA TIMUR

ORIGINALITY REPORT

# 23%

SIMILARITY INDEX

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://www.disbunjatim.go.id">www.disbunjatim.go.id</a> Internet	130 words — 7%
2	<a href="http://eprints.undip.ac.id">eprints.undip.ac.id</a> Internet	86 words — 5%
3	<a href="http://www.lppm.itb.ac.id">www.lppm.itb.ac.id</a> Internet	49 words — 3%
4	<a href="http://pt.scribd.com">pt.scribd.com</a> Internet	41 words — 2%
5	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet	41 words — 2%
6	<a href="http://www.kopertis7.go.id">www.kopertis7.go.id</a> Internet	24 words — 1%
7	<a href="http://docplayer.info">docplayer.info</a> Internet	18 words — 1%
8	<a href="http://eprints.umm.ac.id">eprints.umm.ac.id</a> Internet	8 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES OFF  
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF